

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Mnurut Sugiyono (20016:02) dijelaskan bahwa metode pelitian dipandang sebagai sebuah cara dab langkah dalam penlitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, karena metode eksperimen biasanya dianggap lebih tepat untuk melakukan pengujian hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen rancangan *pre-eksperimen*. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan sebab-akibat yang hanya menggunakan satu kelompok objek penelitian, sehingga tidak adanya kontrol yang ketat terhadap variabel.

Desain eksperimen yang digunakan yaitu *pre-eksperiment design*, yang dalam eksperimen ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah *the one grup pretest postets design*, yaitu satu kelompok subjek untuk diteliti dan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah eksperimen dilakukan.

*Tabel 3. 1
Desain Penelitian*

| Kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|--------------|----------------|------------------|-----------------|
| V | O ¹ | X | O ² |

Keterangan:

- O¹ : Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*
O² : Motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan satu sampel yang sama, pertama memberikan *pretest* sebelum menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (O1) kemudian setelah dilaksanakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* kembali dilakukan test atau *post test* (O2).

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Kepala sekolah SDN Nagalintang dan SDN 2 Pusparaja yang telah membantu perizinan dari penelitian ini;
- 3) Guru kelas
- 4) Guru kelas V SDN Nagalintang dan siswa kelas V SDN 2 Pusparaja yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sebagai sumber data dan membantu mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan selama penelitian;
- 5) Siswa dan siswi kelas V
- 6) Siswa dan siswi kelas V SDN Nagalintang yang telah membantu sebagai sumber data dalam pengisian *pretest* dan *posttest*. Dan siswa siswi kelas V SDN 2 Pusparaja yang telah membantu dalam validitas angket.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa, ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Hindayati M & Surwarsito. 2020:137). Sedangkan menurut V. Wiratna. S. 2020: 65 dalam buku Metode Penelitian, populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi dari siswa kelas V di SD Negeri Nagalintang dengan jumlah siswa 20 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri Nagalintang tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 1 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006:31) adalah “sebagian atau sebagian wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi

maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel”. Selanjutnya Sugiyono (2016:81) menjelaskan “Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2012:126) menjelaskan bahwa “**Sampling jenuh** adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sehingga Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu seluruh kelas seluruh kelas V SD Negeri Nagalintang tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 1 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Adanya instrumen penelitian diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam mencapai tujuan tujuan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas 2016:80). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket.

a. Wawancara

Wawancara penelitian ini dilakukan secara terstruktur, merupakan teknik wawancara yang dilakukn berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan disusun secara sitematis (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:81). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang penggunaan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran PPKN di kelas V SDN Nagalintang. Dilikukan juga wawancara kepada siswa untuk mengetahui respons setelah melakukan pretest dan postest. Berikut ialah kisi-kisi wawancara kepada guru dan siswa kelas V.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi wawancara kepada guru

| No. | Aspek | Indikator |
|-----|---|--|
| 1. | Stategi pemabelajaran mata pelajaran PPKN | 1. Strateagi apa yang digunakan emudalam mata pelajaran PPKN? 2. Bagaimana respons siswa dalam m menggunakan strategi |

| | |
|--|--|
| | pembelajaran tersebut? |
| | 3. Apakah pernah menggunakan strategi pembelajaran crossword puzzle? |

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Wawancara pada Siswa

| No. | Aspek | Indikator |
|-----|--|--|
| 1. | Respons siswa tentang strategi pembelajaran Crossword Puzzle | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran PPKN. 2. Apakah menyenangkan belajar PPKN. 3. Pemahaman materi PPKN. 4. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi PPKN. |

3.4.1 Angket

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga ialah angket motivasi belajar siswa. Pengembangan instrumen yang dilakukan oleh peneliti berpacu pada prosedur yang dipaparkan oleh Ali (2014:136) yaitu: a) pembuatan kisi-kisi; b) penyusunan butir-butir pernyataan; c) uji keterbacaan⁵; d) validasi instrumen. Berikut kisi-kisi angket motivasi belajar siswa:

Tabel 3. 4

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

| No. | Aspek | Indikator | Nomber |
|-----|---------------|--|--------------------------------|
| 1. | Mengikuti KBM | <ul style="list-style-type: none"> • Masuk tepat waktu • Selalu hadir ke sekolah • Mengikuti pembelajaran | <p>1</p> <p>2,3</p> <p>4,5</p> |

| | | | |
|----|----------------------------|---|------------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Fokus dan sungguh sungguh dalam belajar | 6,7,8,9, 12,13,14, 15 |
| 2. | Strategi Pembelajaran PPKN | <ul style="list-style-type: none"> • Minat pada mata pelajaran PPKN | 10,11,16, 17,18,19, 20 |

Adapun bobot angket motivasi belajar menggunakan skala Likert

Tabel 3. 5

Bobot Skala Angket Motivasi Belajar

| Bentuk Jawaban | Simbol | Bobot Skala Likert positif | Bobot Skala Likert Negatif |
|---------------------|--------|----------------------------|----------------------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 | 1 |
| Setuju | ST | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | R | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 | 5 |

Sebelum instrumen penelitian digunakan, angket motivasi belajar siswadilakukan validasi ahli oleh Dr. Elan, M.Pd yang merupakan dosen ahli karakter dan PPKN di UPI yang memberikan saran perbaikan seperti pada tabel.

Tabel 3. 6

Hasil Validasi Ahli Angket

| No. | Aspek | Perbaikan dan Saran |
|-----|---------------|---|
| | Mengikuti KBM | Pada 13 item pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terdapat deskripsi indikator yang sama sehingga harus diperbaiki, dan perbaiki lagi item pernyataan yang susunan katanya kurang |

| | | |
|--|----------------------------|---|
| | | tepat. |
| | Strategi Pembelajaran PPKN | Pada 7 item pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terdapat deskripsi indikator yang sama sehingga harus diperbaiki, dan perbaiki lagi item pernyataan yang susunan katanya kurang tepat. |

Selain validasi ahli, peneliti juga melakukan uji coba lapangan kepada responden sebanyak 10 siswa kelas 5 SD di SDN 2 Pusparaja. Pengujian dan analisis tes dilakukan melalui uji validasi dan rehabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS 24, sehingga dapat di ketahui layak atau tidaknya dijadikan sebagai instrumen penelitian. Adapun interpretasi hasil validasi uji coba angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24 terdapat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7

Rekapitulasi hasil uji coba angket motivasi belajar.

| Analisis Item Angket Motivasi Belajar Siswa | | | | |
|---|-----------|---------|-------|------------|
| No. Item | Validitas | | | Keterangan |
| | r.hitung | r.tabel | Int. | |
| 1. | 0.803 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 2. | 0.718 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 3. | 0.695 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 4. | 0.806 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 5. | 0.645 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 6. | 0.808 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 7. | 0.690 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 8. | 0.766 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 9. | 0.703 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 10. | 0.716 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 11. | 0.778 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 12. | 0.773 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 13. | 0.724 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 14. | 0.827 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 15. | 0.773 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 16. | 0.803 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 17. | 0.773 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 18. | 0.766 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 19. | 0.757 | 0.632 | Valid | Digunakan |
| 20. | 0.908 | 0.632 | Valid | Digunakan |

Dari hasil uji coba lapangan, menunjukkan bahwa semua item angket motivasi belajar siswa valid sehingga peneliti dapat menggunakan 20 item pernyataan tersebut dalam penelitian.

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .959 | 20 |

Gambar 3. 1 Reabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 3.1, dapat diketahui bahwa hasil pengujian nilai *cronbach's Alpha* dari 20 item pernyataan yaitu sebesar 0,959 dengan nilai signifikansi *cronbach's alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar siswa tersebut reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di Sekolah Dasar Negeri Nagalintang. Proses Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 Juli – 12 Agustus 2023.

a. Melakukan *Pretest*

Pemberian pretest kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum di beri perlakuan. Pretest ini berupa angket yang di berikan kepada siswa, Pretest ini berfungsi untuk mengetahui motivasi belajar awal siswa. Dalam penelitian ini, Pretest dan posttests dilaksanakan pada hari selasa 08 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB di kelas V SDN Nagalintang.

b. Memberikan Perlakuan (*Treatment*)

Setelah siswa kelas eksperimen mengerjakan pretest, selanjutnya memberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Perlakuan di lakukan satu kali.

c. Memberikan *Posttest*

Untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah diberikan dan mengetahui perbandingan motivasi siswa pada sebelum dan sesudah

perlakuan, maka siswa melaksanakan *posttest*. *Posttest* dalam penelitian ini dilakukan pada hari Selasa 08 Agustus 2023 pukul 10.00 bertempat di kelas V SDN Nagalintang.

d. Memberikan Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan pada saat pretest dan posttest. Dari angket peneliti mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN.

3.6 Analisis Data

Data yang terkumpul sebagai hasil penelitian diolah secara kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil pretest dan posttest untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN sebelum dan sesudah mendapat perlakuan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, kemudian diukur perubahannya. Analisis hasil pernyataan angket motivasi belajar dengan memberikan skor pada setiap jawaban pretest dan posttest dengan bobot skor Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (ST) 4, Ragu-ragu (RR) 3, Tidak Setuju (TS) 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa maka dilakukan uji statistika. Berikut langkah-langkah uji statistika dalam analisis data kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V.

3.6.1 Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 24 yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi pada data yang diperoleh. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji Shapiro Wilk karena sampel yang digunakan kurang dari 50 orang siswa dengan nilai signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi (p) menunjukkan angka lebih daripada $0,05$ ($p > \alpha$) maka seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 24 yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari varian yang sama atau berbeda. Uji homogenitas pada penelitian ini

menggunakan Uji F (*Levene's Test for Equality of Variances*) dengan nilai signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi (p) menunjukkan angka lebih daripada 0.05 ($p > \alpha$) maka seluruh data pada penelitian memiliki varian yang homogen.

3.6.3 Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24 yang bertujuan untuk mengukur rata-rata antar hasil sngket pretest dan posttest. Data pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang telah diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji paired sample t-test.

3.6.4 Uji Normal Gain (*N-Gain Score*)

Uji n-gain score dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan (treatment) tertentu dalam penelitian pre-eksperimen. Dalam menghitung n-gain score terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{nilai posttest} - \text{pretest}}{\text{nilai ideal} - \text{nilai pretest}}$$

Adapun interpretasi kategori n-gain menurut (Hake, 1999) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8

| Normal Gain | Keterangan |
|-----------------------|------------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

Interpretasi Kategori Normal Gain